

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan

Jenis Laporan Kasus yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi kasus. Bahwa dengan karakteristik penelitiannya yang holistik (menyeluruh), peneliti dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis (bersifat deskriptif analitik), objektivitas, sistematis dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi (Sugiyono, 2015). Studi kasus yang digunakan penulis dalam membuat laporan Tugas Akhir ini adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terjadi dari unit yang tunggal (Notoadmodjo, 2010). Studi kasus yang dilakukan ini adalah asuhan kebidanan secara komprehensif yang mendeskripsikan perempuan selama mengalami proses kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "F" di Puskesmas Kandai Kota Kendari, dengan manajemen 7 langkah Varney dan data Pendokumentasian SOAP.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi studi kasus merupakan tempat atau lokasi studi kasus . Waktu penelitian adalah tanggal , bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Sujarweni , 2014) . Studi kasus dilakukan di Puskesmas Kandai Kota Kendari . Waktu penyusunan laporan kasus dimulai sejak Maret sampai April 2023.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus merupakan hal atau orang yang dikenai pengambilan kasus dilakukan (Arikunto , 2013) . Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh . Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny “F” ibu hamil trimester 3.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar perkerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik , dalam arti lebih cermat , lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni , 2014) .

Pengambilan data untuk kasus ini menggunakan format dokumentasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin , bayi baru lahir serta ibu nifas dengan metode 7 langkah Varney dan metode Pendokumentasian SOAP.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diminati, dengan cara sistematis

yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil. Dalam penyusunan studi ini digunakan berbagai pengumpulan data antara lain data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer terdiri dari:

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis, observasi dilaksanakan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki. pada kasus abortus inkomplit inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kaki untuk mengetahui adanya retensi cairan dengan adanya oedema yang terdapat pada muka, ekstremitas pada kaki dan tangan.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari-jari adalah suatu instrument yang sensitive dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk,

kelembaban, fibrasi, dan ukuran. Dalam kasus abortus incompletus palpasi dilakukan Leopold I untuk mengetahui tinggi fundus uteri sesuai umur kehamilan atau tidak.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan. Dalam kasus abortus inkomplit perkusi digunakan untuk mengetahui reflek patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memeriksa tekanan darah ibu normal atau tidak.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang responden atau sasaran penelitian atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*facetoface*). Wawancara pada kasus ini dilakukan pada pasien, keluarga, tenaga kesehatan dengan

menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil (Notoatmodjo,2010).

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pelaksanaan observasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil (Notoatmodjo,2010).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono , 2015) . Cara mendapatkan data sekunder yaitu dengan :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi (Notoatmodjo , 2010) . Pengambilan studi kasus ini menggunakan catatan informasi dan catatan medic yang ada di Puskesmas Mekar berupa nomor register pasien , riwayat kesehatan , buku periksa pasien , dan buku KIA .

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu bahan - bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang suatu penelitian (Notoadmodjo , 2010) . Studi kepustakaan ini diambil dari buku - buku referensi serta jurnal - jurnal buku di Internet yang berhubungan dengan kehamilan , persalinan , nifas , dan bayi baru lahir .

c. Alat dan Bahan Teknik Pengumpulan Data

Instrument adalah alat alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo , 2010) . Alat dan bahan yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data antara lain :

- 1) Alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan wawancara adalah lembar format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil , ibu bersalin , ibu nifas , dan bayi baru lahir .
- 2) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, thermometer, jam , dan handscoon .
- 3) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi : buku referensi , catatan medic atau status pasien , dan buku KIA .

d. Jadwal

Jadwal studi kasus merupakan rencana tentang jadwal yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya . Dalam pembuatan proposal , membuat jadwal penelitian merupakan sesuatu yang harus dilakukan karena dapat memberikan rencana secara jelas

dalam proses pelaksanaan penelitian (Hidayat , 2014) . Jadwal pelaksanaan studi kasus terlampir

F. Triangulasi Data

Trianggulasi data ini adalah dimaksudkan untuk pengumpulan Dalam data peneliti menggunakan banyak sumber data . pengumpulan data ini dilakukan dengan memverifikasi , mengecek , dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya . Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada pengumpulan data (Sugiyono , 2015)

Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi , wawancara lebih dari satu subjek , serta dokumentasi untuk sumber data . Wawancara dilakukan dengan Selain itu, mengecek data pasien. tujuan agar bisa membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi (pemeriksaan yang di lakukan